

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang tahun ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered Heads Together)* dengan pendekatan saintifik efektif terhadap hasil belajar siswa materi segitiga dan jajargenjang dengan rata-rata prestasi 80,03 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori memperoleh rata-rata hasil belajar = 72,43. Berdasarkan pada uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t mendapatkan $t_{hitung} = 2,83$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Matematika materi segitiga dan jajargenjang kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Berdasarkan uji tingkat efektivitas yang dianalisis dengan menggunakan N-gain mendapatkan rata-rata nilai N-gain kelas eksperimen menunjukkan 0,38 atau 38% dikategorikan sedang dan rata-rata nilai N-gain kelas kontrol menunjukkan 0,03 atau 3% dikategorikan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT (Numbered Heads Together)* dengan pendekatan saintifik efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi segitiga dan jajargenjang dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan bisa meningkatkan pemahaman materi secara mendasar agar mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan lebih mengembangkan diri dalam pembelajaran, sehingga wawasan ilmu yang didapatkan lebih luas bukan hanya dari guru saja.
2. Bagi guru
 - a. Hendaknya pembelajaran dirancang dengan sebaik-baiknya dengan memperkaya variasi dalam pembelajaran. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami siswa dan selalu memantau perkembangan siswa terutama dari perilaku, pemikiran, dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

- b. Guru diharapkan bisa menerapkan strategi, metode, model pembelajaran, serta pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, tidak membosankan, dan menyenangkan sehingga siswa dapat menumbuhkan aktivitas belajar yang aktif dan kreatif.
3. Bagi madrasah
- a. Madrasah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu pendidikannya.
 - b. Madrasah diharapkan bisa memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.